

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat kombinasi yang optimal antara perlakuan konsentrasi POC urin kambing dan frekuensi penyiraman terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery*
2. Pemberian konsentrasi POC urin kambing menunjukkan tidak berpengaruh nyata terhadap parameter perlakuan, kecuali diameter batang dan berat segar akar. Pemberian konsentrasi POC urin kambing 360 ml/liter air memberikan pengaruh terbaik terhadap berat segar akar dan pemberian konsentrasi POC 120 ml/liter air pengaruh terendah terhadap diameter batang pada pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery*.
3. Perlakuan frekuensi penyiraman menunjukkan pengaruh yang sama terhadap pertumbuhan tanaman. Perlakuan frekuensi 8 hari sekali memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery* pada parameter berat segar tanamana.

### B. Saran

1. Penggunaan POC urin kambing pada fase pembibitan bertujuan mengurangi penggunaan pupuk kimia dan dapat menjadi solusi untuk mengatasi kelangkaan pupuk. Penerapan konsentrasi POC urin kambing untuk mewujudkan pertanaman yang sehat dan terhindar serangan organisme pengganggu sehingga dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia.

2. Untuk mendapatkan hasil terbaik dalam pembibitan kelapa sawit, maka sebaiknya pemberian konsentrasi POC urin kambing 360 ml dan frekuensi penyiraman 8 hari sekali.